



Internalisasi Kampus Merdeka Mandiri dan Akselerasi Implementasi pada LLDIKTI Wilayah VI

Tim Kampus Merdeka Mandiri

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



Perkenalan Tim KMM

Tim Kampus Merdeka Mandiri (KMM) dibentuk pada tahun 2022 dan terdiri dari peneliti senior dan junior dari multi-disiplin

Tentang Tim

Bidang Kajian dan Strategi Pelaksana Pusat Kampus Merdeka (PPKM)

- Bidang yang berfokus melakukan kajian atas implementasi MBKM untuk merancang intervensi akselerasi kemandirian ekosistem MBKM nasional
- Berkoordinasi dengan *stake-holder* internal dan eksternal pada sistem pendidikan tinggi

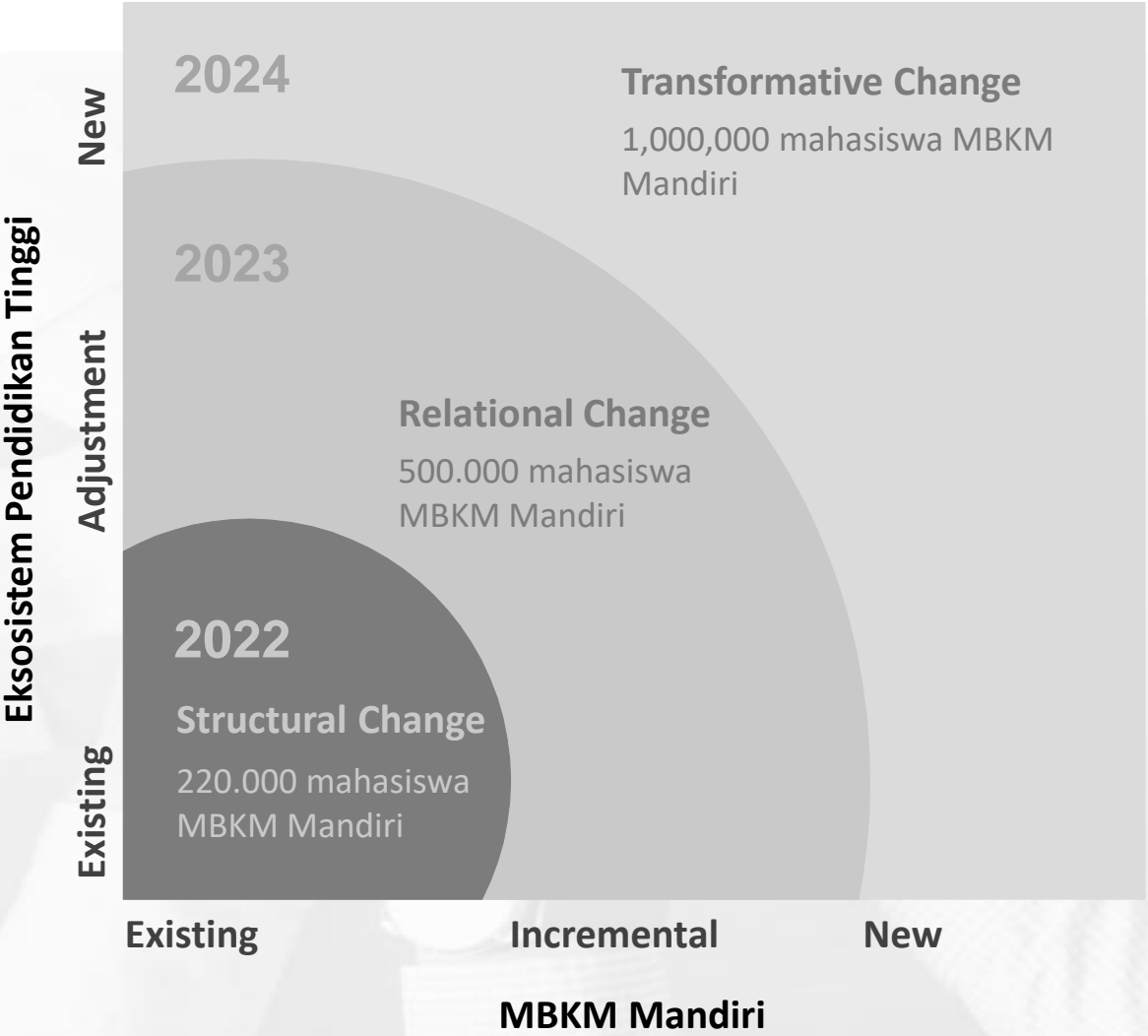
Objektif Tim

Mengakselerasi kemandirian ekosistem Pendidikan Tinggi melalui MBKM

Ruang Lingkup

- Kajian terkait regulasi MBKM, implementasi MBKM dan MBKM Mandiri yang sudah dilaksanakan dan dikembangkan
- Pemetaan tantangan dan potensi implementasi MBKM mandiri
- Kajian rekomendasi untuk mendorong kemandirian ekosistem MBKM nasional
- Penyiapan intervensi untuk mengakselerasi kemandirian ekosistem MBKM nasional

Sasaran Perubahan KMM



- 1 **Sasaran 2022:** Perubahan yang terjadi secara struktur akibat kebijakan kampus merdeka (*Structural Change*)
- 2 **Sasaran 2023:** Perubahan yang terjadi akibat **engagement regulator** dengan Ekosistem Pendidikan Tinggi (*Relational Change*)
- 3 **Sasaran 2024:** Perubahan yang terjadi akibat Ekosistem Pendidikan Tinggi menjadi *mature* (*Transformative Change*)

Ukuran Perubahan Pada Sistem Pendidikan Tinggi

Dimension

Input

Process

Output

Indicators

W=0.6

W=0.32

W=0.03

W=0.02

W=0.03

Orientasi & Strategi

Pengembangan
Kapasitas
Internal

Kajian &
Pembelajaran

Pendorong &
Pemberdaya

Inovasi & Dampak

Input Index

Process Index

Output Index

Dimension
Index

KMM Index

$$\text{Dimension index} = \frac{\text{actual value} - \text{minimum value}}{\text{maximum value} - \text{minimum value}}$$

$$\text{Input Dimension Index (Ii)} = \frac{\text{actual value} - 3650}{6000 - 3650}$$

$$\text{Process Dimension Index (Ip)} = \frac{\text{actual value} - 650}{3700 - 650}$$

$$\text{Output Dimension Index (Io)} = \frac{\text{actual value}}{300}$$

$$\text{KMM Index} = W_i.I_i + W_p.I_p + W_o.I_o$$

Catatan:
Bobot indikator akan berubah
sesuai dengan linimasa sasaran
kemandirian ekosistem PT

Meninjau Kembali Kebijakan MBKM

“Memberi **kebebasan dan otonomi** kepada lembaga **pendidikan**, dan merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai.”

(Nadiem Anwar Makarim, Kemendikbudristek)



Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memiliki 4 (empat) pokok kebijakan:

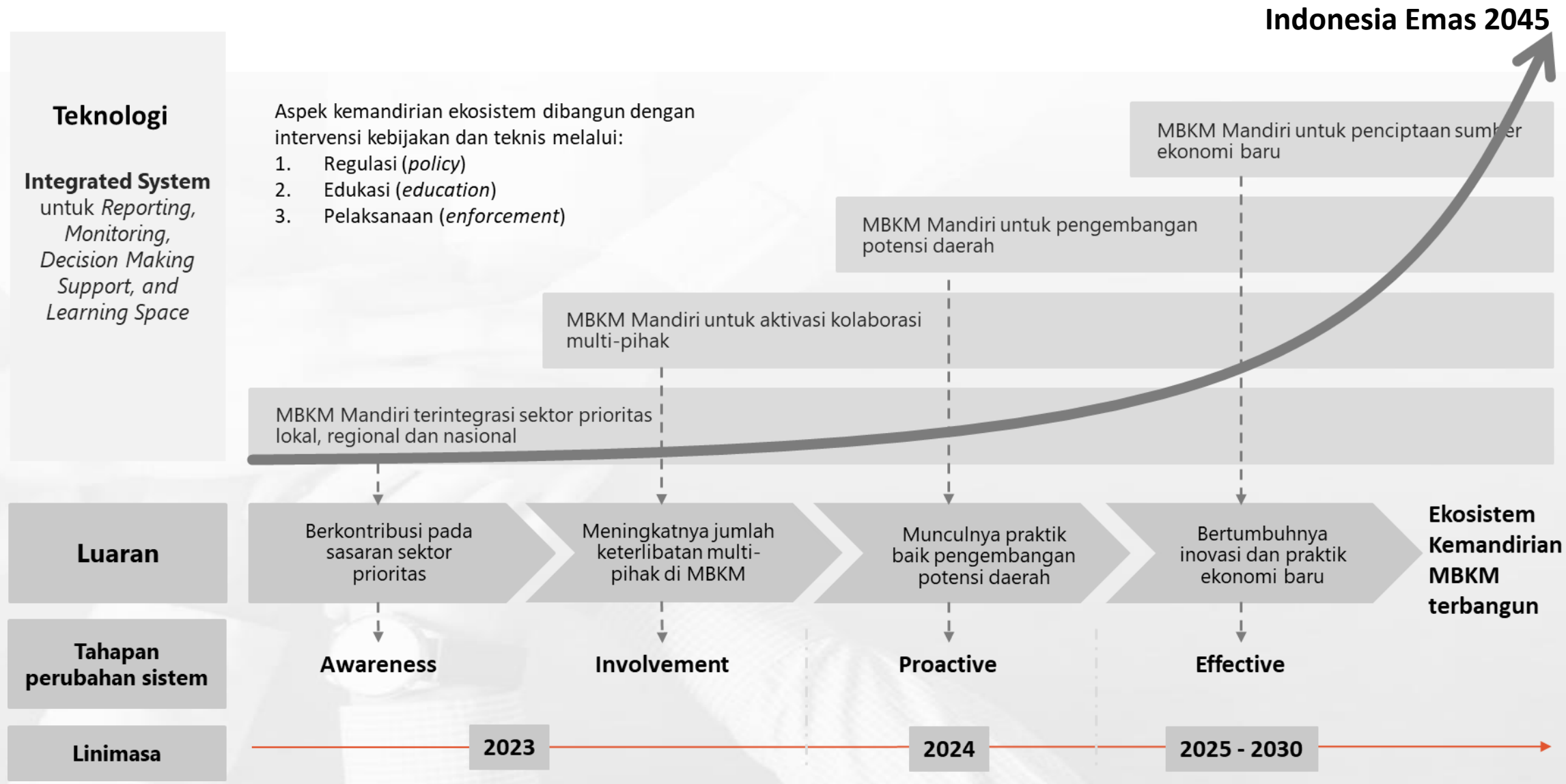
1. Pembukaan program studi baru (Permendikbud No. 5 dan No.7 tahun 2020)
2. Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi (Permendikbud No. 5 tahun 2020)
3. Perguruan Tinggi Negeri – Badan Hukum (Permendikbud No. 4 dan No 6 tahun 2020)
4. Hak Belajar tiga semester di luar program studi (Permendikbud No.3 tahun 2020)

Dengan adanya:

1. Buku panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka tahun 2020
2. Panduan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) – Vokasi tahun 2021
3. IKU PTN dan LLDIKTI (Kepmendikbud No.3/m/2021)
4. Program *Flagships* dan MBKM

MBKM perlu diinterpretasikan lebih luas dan dalam, bukan diinterpretasikan sebatas program saja, namun suatu inovasi yang mentransformasi Sistem Pendidikan untuk mendorong tercapainya Tujuan Pendidikan Nasional

Sasaran Kemandirian Ekosistem PT melalui MBKM



Karenanya perlu di dorong MBKM Mandiri

MBKM Mandiri adalah kegiatan MBKM yang dijalankan secara mandiri dan berkelanjutan oleh perguruan tinggi karena kesadaran akan tanggung jawabnya untuk memanusiakan manusia.

Karenanya perlu di dorong MBKM Mandiri

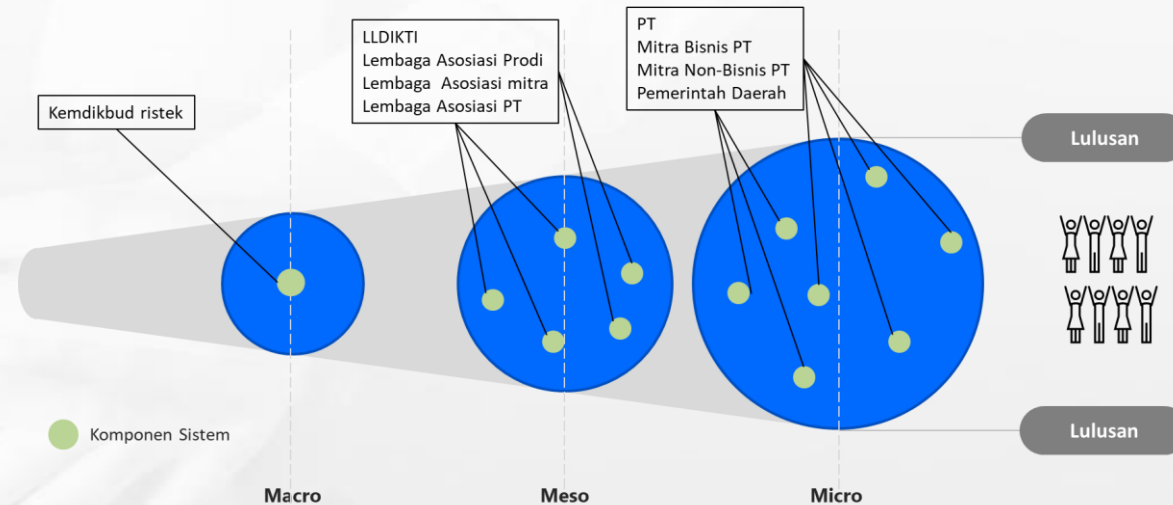
Perilaku yang ingin didorong untuk mengalami perubahan adalah perilaku Sistem yang difokuskan pada komponen berupa lembaga atau institusi atau organisasi, sehingga secara otomatis akan mengubah perilaku individual

MBKM berupa program

- MBKM dianggap “sekedar” program/platform
- MBKM merupakan program temporer
- Program MBKM untuk mahasiswa
- Program MBKM segmented & eksklusif

MBKM berupa gerakan

- MBKM merupakan inovasi Sistem Pendidikan Tinggi untuk mencapai Tujuan Pendidikan Nasional



Current State

Sistem Pendidikan Tinggi

Desired (Ideal) State

Catt: Berdasarkan hasil kajian KMM tahun 2022

Mencari Solusi Atas Masalah Irelevansi

Dunia pendidikan tinggi kita menghadapi persoalan irelevansi. Kalangan organisasi, baik bisnis maupun nonbisnis, harus mendidik para sarjana baru agar bisa sungguh mulai bekerja. Dunia kewirausahaan juga menghadapi persoalan yang sama. Sarjana baru tidak serta merta siap untuk merintis usaha mandiri, dalam skala terkecil sekalipun.

MBKM tidak berasumsi bahwa semua sistem pendidikan yang lama belum optimal. **MBKM juga tidak bermaksud meniadakan sistem pendidikan yang sudah berjalan, melainkan mengoptimalkan sistem tersebut,** agar lulusan perguruan tinggi lebih **relevan** dengan zamannya. Mereka akan lulus tidak hanya dengan membawa pengetahuan (*knowledge*) tetapi juga dengan keterampilan (*skill*) dan sikap yang sesuai dengan tantangan riil

Multidisiplin Adalah Tuntutan Zaman

Di era yang penuh dengan kerentanan, ketidakpastian, kerumitan, dan ketidakjelasan seperti sekarang ini, **paradigma tunggal sudah tidak relevan**. Persoalan yang muncul di mana pun selalu secara sistemik terhubung dengan berbagai hal lain, bahkan yang dalam sekilas pandang tampak tidak terhubung. Karena itu untuk mampu menyelesaikan persoalan-persoalan saat ini, terutama persoalan masa depan, seseorang **perlu memperkaya diri dengan berbagai disiplin keilmuan**.

Inilah yang menjadi dasar bagi MBKM untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar di luar program studinya, termasuk di luar perguruan tingginya. Di dalam perguruan tingginya sendiri mahasiswa diberi hak untuk belajar di luar program studi yang dijalani. Sementara mahasiswa juga berhak belajar di perguruan tinggi lain, baik pada program studi yang sama maupun program studi yang lain. Bahkan mahasiswa juga berhak belajar di luar perguruan tinggi seperti di dunia usaha, dunia industri, sektor publik, sektor sosial, dan sektor pendidikan.

Seluruh Medan Kehidupan adalah Medan Belajar

MBKM juga berkeyakinan bahwa mahasiswa bisa belajar di segala medan kehidupan: di perguruan tinggi, di dunia usaha, dunia industri, sektor publik, hingga sektor sosial. Mahasiswa bisa belajar bukan hanya melalui kuliah di dalam kelas, tetapi juga melalui program magang, kerja di bidang tertentu, mengajar di daerah tertinggal, atau menjalankan proyek riset dengan pendampingan oleh mereka yang kompeten.

Atas dasar itu dunia usaha, dunia industri, sektor publik, organisasi sosial ditarik masuk ke dalam ekosistem pendidikan tinggi. Perusahaan, lembaga negara, organisasi sosial dan kemasyarakatan selama satu semester menjalankan fungsi perguruan tinggi atau berfungsi sebagai perguruan tinggi. Di tempat-tempat itu terjadi proses belajar, dengan mahasiswa yang sesungguhnya, dengan fungsi pembimbing, dan ada satuan kredit semester (SKS).

Pendidikan Tanggung Jawab Semua Pihak

Selama ini pendidikan seolah menjadi tanggung jawab pemerintah dan lembaga pendidikan. Dunia kerja, mulai dari sektor sosial, nirlaba, sampai sektor komersial **lebih banyak menunggu tenaga kerja** baru dari sistem pendidikan yang ada.

MBKM mengubah paradigma ini dengan menempatkan organisasi bisnis dan organisasi publik, bahkan juga masyarakat luas, sebagai **bagian dari ekosistem pendidikan**. **MBKM mengajak organisasi bisnis, organisasi publik, dan masyarakat luas untuk terlibat aktif dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia**. Organisasi-organisasi tersebut bisa terlibat dengan memberikan pengalaman belajar dan kerja, sehingga lulusan perguruan tinggi bukan hanya memiliki pengetahuan, namun juga keterampilan dan sikap yang relevan

Dilakukan akselerasi MBKM Mandiri (Ilustrasi)



Provinsi Gorontalo

Contoh ilustrasi beberapa MBKM Mandiri yang dapat diselaraskan dengan potensi/prioritas daerah



Perikanan

KKNT & Studi Independen

Mahasiswa berkolaborasi dengan mitra untuk melakukan kegiatan MBKM Mandiri di komunitas nelayan dengan fokus selama satu semester/20 SKS. Kegiatan pengolahan ikan seperti penggaraman, pengeringan, pengasapan, sampai kepada pengiriman dapat diselaraskan dengan KKN Tematik, Studi Independen

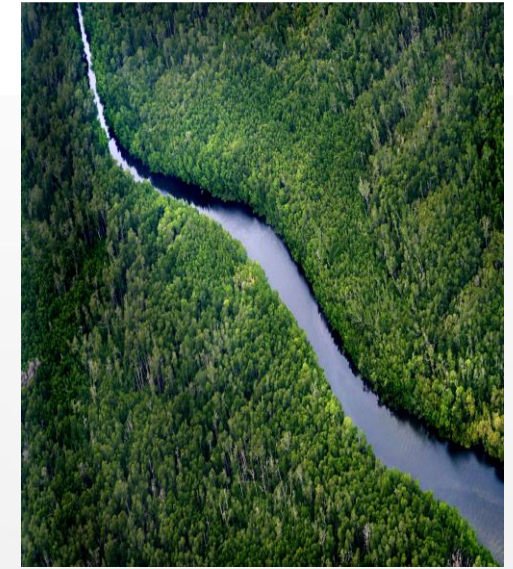


Pariwisata

Multi - BKP

Mahasiswa dapat melakukan:

- Pengembangan Desa Wisata (Proyek Desa/KKNT)
- Pembuatan website pariwisata berbasis penelitian (Studi Independen)
- Menyiapkan masyarakat untuk pariwisata (Proyek Sosial), dll



Konservasi

Kewirausahaan

Mahasiswa mendapatkan pengalaman selama satu semester/20 SKS untuk mengembangkan pariwisata mangrove, mengembangkan berbagai inovasi ramah lingkungan dan memiliki nilai jual

Ilustrasi MBKM Mandiri dengan Mitra Pemerintah/Bisnis/Non-Bisnis

Pariwisata (Studi Independen, Kewirausahaan)

- **Wisata kuliner:** jenis olahan ikan, ragam sambal (ada *workshop* memasak bagi wisatawan)
- **Wisata budaya:** makanan tradisional dari ikan (kapan disajikan, mengapa disajikan, apa cerita dibalik sajian)
- **Produk oleh-oleh:** Merancang inovasi produk-produk untuk oleh-oleh berbasis ikan

Skills yang terbangun (contoh):

1. Kreativitas dan penciptaan kebaruan (inovasi)
2. Kemampuan memecahkan masalah
3. Berpikir analitis dan kritis
4. *Entrepreneurial*



Siapa yang terlibat (contoh):

1. Perikanan, T.Sipil, IT, Industri
2. Pariwisata, Ekonomi Bisnis, Administrasi, Antropologi
3. Kesehatan masyarakat, lingkungan

Perikanan (Studi Independen, Kewirausahaan)

- **Supply-demand:** melakukan penelitian mengenai ragam ikan yang berada diperairan wilayah Gorontalo, dan distribusi pemenuhan pasar
- **Penangkapan dan Pengolahan:** melakukan studi cara-cara penangkapan ikan serta pengolahan ikan tangkapan
- **Sosial-Ekonomi Masyarakat Pesisir:** Melakukan studi terhadap masyarakat pesisir dan mengidentifikasi potensi peningkatan ekonominya melalui pengolahan dan/atau pariwisata

Dukungan Implementasi MBKM Mandiri – KLINIK MBKM

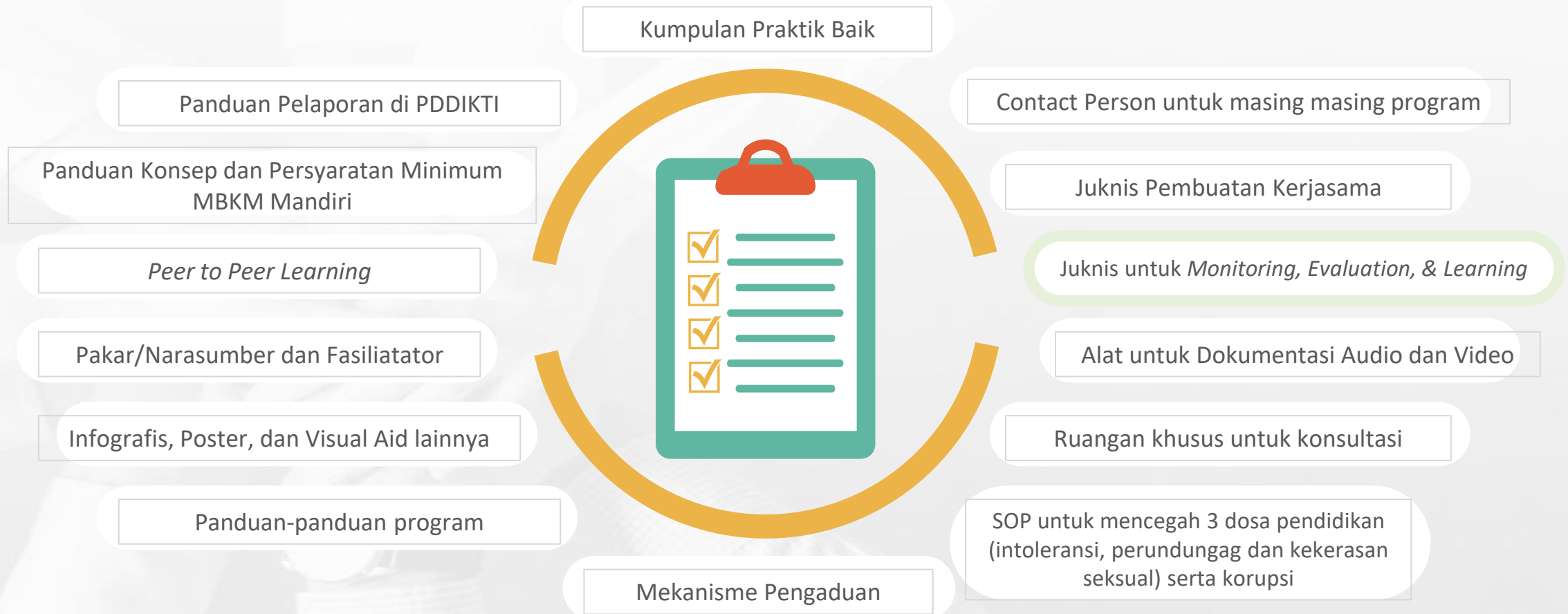
Klinik MBKM bertujuan untuk meningkatkan mutu Perguruan Tinggi di lingkungan LLDIKTI serta membantu PT merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan implementasi MBKM nya.



Dukungan Implementasi MBKM Mandiri – KLINIK MBKM

Klinik MBKM bertujuan untuk meningkatkan mutu Perguruan Tinggi di lingkungan LLDIKTI serta membantu PT merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan implementasi MBKM nya.

Beberapa contoh fasilitas yang disesuaikan dengan kebutuhan Wilayah



Dukungan Implementasi MBKM Mandiri - Bimbingan Teknis MBKM

Pemetaan kebutuhan bersama KMM dengan LLDIKTI

Tujuan:

1. Mendorong implementasi MBKM Mandiri pada PT di masing-masing wilayah LLDIKTI.
2. Memberikan pendampingan teknis untuk membantu menyiapkan PT agar dapat mengimplementasikan MBKM Mandiri, sehingga membantu terciptanya lowongan MBKM Mandiri bagi mahasiswa aktif di tiap area LLDikti.



Mekanisme kerja:

- Masing-masing wilayah LLDIKTI akan bekerjasama dengan KMM untuk mengidentifikasi tema-tema bimbingan teknis (bimtek) yang dibutuhkan.
- Detail materi bimtek akan disesuaikan dengan kondisi di masing-masing wilayah LLDIKTI mengingat tantangan dan juga keadaan perguruan tinggi di masing-masing wilayah LLDIKTI beragam.
- Identifikasi ini akan dilakukan pada kunjungan lapangan yang dilaksanakan pada semester 1. Sedangkan pelaksanaan bimtek akan dilaksanakan pada semester 2 dalam satu rangkaian kegiatan dengan MSD dan MBKM Award.

Dukungan Implementasi MBKM Mandiri – Multi-Stakeholder Dialogue (MSD)

Pemetaan kebutuhan bersama KMM dengan LLDIKTI

Tujuan:

1. Membangun kesepahaman yang sama tentang MBKM dari sudut pandang **akademisi, bisnis, pemerintah, dan masyarakat** melalui sosialisasi.
2. Mengkolaborasikan multipihak untuk pilot project di setiap wilayah LLDIKTI.



Sasaran yang akan dicapai:

1. Terbangunnya pemahaman yang selaras antara **akademisi, bisnis, pemerintah, dan masyarakat** tentang MBKM.
2. Terciptanya **kolaborasi pilot project** multipihak di setiap wilayah LLDIKTI

Komitmen dan keterlibatan dari multipihak di setiap wilayah LLDikti perlu didorong demi tercapainya manfaat implementasi MBKM ini. **Multi Stakeholder dialogue menjadi kegiatan untuk membangun komitmen dan keterlibatan** akademisi, bisnis, pemerintah daerah, dan masyarakat, ikut serta berkontribusi dalam implementasi MBKM.

MBKM Mandiri Award

Pemetaan kebutuhan bersama KMM dengan LLDIKTI

Tujuan

MBKM Mandiri Award ini bertujuan untuk pemetaan implementasi kebijakan MBKM, meningkatkan kualitas mutu penyelenggaraan MBKM di tataran perguruan tinggi, dan memberikan stimulus dan apresiasi kepada perguruan tinggi yang telah melaksanakan MBKM mandiri. Sasaran Kampus Merdeka Mandiri Award ini dapat diikuti oleh beberapa bentuk perguruan tinggi akademik dan vokasi diantaranya ialah Universitas, Institut, Politeknik, Sekolah Tinggi, Akademi/Akademi Komunitas. Kampus Merdeka Mandiri Awards merekognisi beberapa hal diantaranya:

Kategori Award disusun berdasarkan 8 (delapan) BKP pada Buku Pedoman MBKM Tahun 2020



BERANDA TENTANG KAMI LAYANAN PUBLIK INFORMASI PUBLIK KABAR DIKTI PENGUMUMAN IKU PDDIKTI LAINNYA



DIREKTORI E-PUSTAKA MICROCREDENTIAL AI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA KEDAIREKA REFORMASI BIROKRASI

PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN

PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN

PENGUMUMAN

Pengumuman Penerimaan Proposal Program Bantuan Akselerasi Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Tinggi Mendukung Kampus Merdeka Mandiri

KABAR TERKINI

Ditjen Diktiristek Raih
Penghargaan dalam
Ajang SPS Awards ...



Ditjen Diktiristek Raih
Penghargaan untuk
Kategori Owned Media



Pengaturan Penilaian
Angka Kredit Dosen dan
Kewajiban Khusus...





**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



Terima Kasih

